

BAB V

PENUTUP

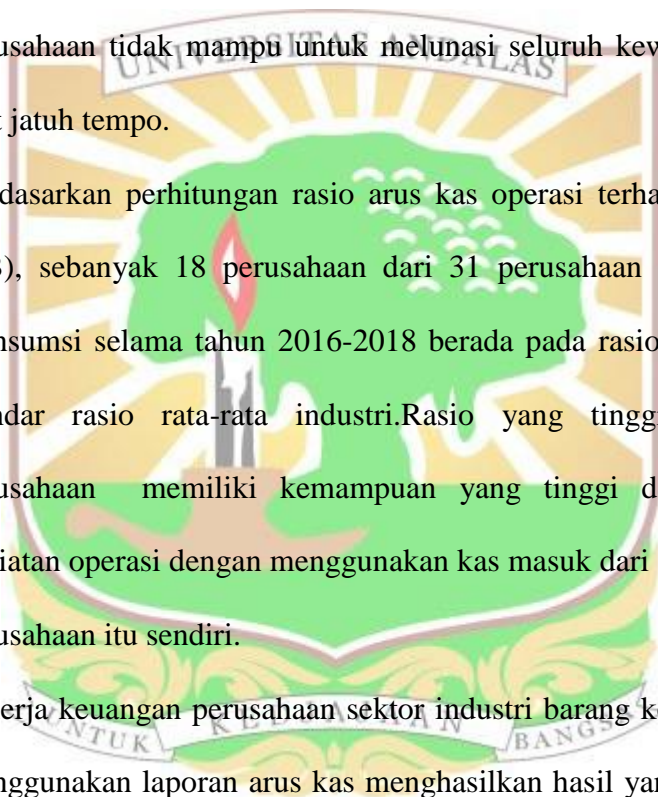
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari keseluruhan masalah dari penyusunan skripsi ini dan berdasarkan data yang disajikan dalam laporan arus kas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2016-2018, serta hasil analisis atas rasio arus kas, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Berdasarkan perhitungan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar (AKO), sebanyak 14 perusahaan dari 31 perusahaan Industri Barang Konsumsi selama tahun 2016-2018 berada pada rasio dibawah standar rasio rata-rata industri. Rasio yang rendah menunjukkan Perusahaan memiliki ketidakmampuan dalam memenuhi pembayaran hutang-hutang lancar pada saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasinya.
2. Berdasarkan perhitungan rasio arus kas operasi terhadap bunga (CKB), sebanyak 4 perusahaan dari 31 perusahaan Industri Barang Konsumsi selama tahun 2016-2018 berada pada rasio dibawah standar rasio rata-rata industri. Rasio yang rendah menunjukkan perusahaan belum mampu menutup biaya bunga menggunakan arus kas operasi.
3. Berdasarkan perhitungan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal (PM), hanya sebanyak 7 perusahaan dari 31 perusahaan Industri Barang Konsumsi selama tahun 2016-2018 berada pada rasio dibawah

standar rasio rata-rata industri. Rasio yang rendah menunjukkan perusahaan tidak memiliki kemampuan dari arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal

4. Berdasarkan perhitungan rasio arus kas operasi terhadap total utang (TH), sebanyak 10 perusahaan dari 31 perusahaan Industri Barang Konsumsi selama tahun 2016-2018 berada pada rasio dibawah standar rasio rata-rata industri. Rasio yang rendah menunjukkan perusahaan tidak mampu untuk melunasi seluruh kewajibannya pada saat jatuh tempo.
5. Berdasarkan perhitungan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih (LB), sebanyak 18 perusahaan dari 31 perusahaan Industri Barang Konsumsi selama tahun 2016-2018 berada pada rasio arus kas diatas standar rasio rata-rata industri. Rasio yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam mendanai kegiatan operasi dengan menggunakan kas masuk dari aktivitas operasi perusahaan itu sendiri.
6. Kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan menggunakan laporan arus kas menghasilkan hasil yang beragam dari berbagai rasio yang digunakan, ada yang menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan ada juga yang tidak baik. Bagusnya kinerja keuangan suatu perusahaan itu bisa dilihat dari tingginya kualitas laba yang dihasilkan, bagusnya dan tersedianya cukup dana untuk menjalankan aktivitas perusahaan serta mampu membayarkan kewajiban-kewajibannya.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian atas data yang digunakan hanya pada perusahaan sektor industri barang konsumsi saja, sehingga belum dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Masih ada sejumlah rasio lain yang dapat digunakan namun tidak digunakan dikarenakan penulis memiliki keterbatasan waktu dan pengetahuan terkait rasio tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas yang telah dilakukan, maka penulis menguraikan saran sebagai berikut:

- 1) Rasio Arus Kas Operasi. Perusahaan harus memperhatikan kinerjanya, dimana perusahaan harus mengfokuskan aktivitas dalam upaya meningkatkan arus kas operasi, untuk itu sebaiknya Perusahaan Industri Barang Konsumsi mengurangi jumlah hutang, agar kemudian hari kinerja Perusahaan bisa lebih baik.

- 2) Rasio Cakupan Terhadap Bunga, karena kemampuan Perusahaan dalam menutupi biaya bunga belum maksimal maka Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi arus kas operasi dari Perusahaan, jika perusahaan memiliki arus kas operasi yang meningkat tentu perusahaan mampu menutupi biaya bunga dan menghasilkan kinerja yang baik.

3) Rasio pengeluaran Modal, Perusahaan harus meningkatkan jumlah arus kas operasi, jika perusahaan mampu meningkatkan arus kas operasi maka ditahun tahun yang akan datang Perusahaan mampu membiayai pengeluaran modal sehingga bisa memperoleh kinerja yang baik.

4) Rasio Total Utang, diharapkan agar Perusahaan bisa mengurangi jumlah utang dan mengupayakan untuk lebih meningkatkan arus kas perusahaan, ketidak mapuan perusahaan dalam meningkatkan arus kas operasi bisa berakibat perusahaan tidak bisa membayar hutang dan akan berujung pada kebangkrutan perusahaan.

5) Rasio Laba Bersih, diharapkan agar perusahaan Industri Barang Konsumsi memperhatikan kinerja dengan cara mengurangi hutang dan berusaha meningkatkan perolehan laba bersih. Dengan begitu perusahaan bisa memperbaiki kinerja menjadi lebih baik.

6) Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan dapat menambah sampel penelitian lebih dengan menggunakan semua jenis sektor perusahaan agar hasil yang didapatkan mempresentasikan kondisi terkini perekonomian global. Selain itu peneliti dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang serta melakukan penambahan rasio-rasio arus kas lainnya agar lebih mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang penilaian kinerja suatu perusahaan.